

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan komunikasi, yaitu komunikasi antara peserta didik dengan pendidik, antara siswa dengan guru. Hal tersebut berjalan sebagai pembentukan (*transform*) dan pengalihan (*transfer*) pengetahuan, keterampilan ataupun sikap dan nilai dari komunikator (pendidik, guru) kepada komunikan (subyek didik, siswa) sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga komunikasi dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pembelajaran. Proses komunikasi yang berjalan lancar antara guru dan siswa akan membawa hasil yang baik. Sebaliknya komunikasi yang terhambat akan berimplikasi kurang baik terhadap hasil pembelajaran.

Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada suatu proses pembelajaran, guru dituntut mampu menampilkan cara penyampaian materi dengan baik dengan menggunakan teknik komunikasi yang tepat. Sebagaimana dikatakan bahwa "الطريقة أهم من المادة" artinya *cara lebih penting dari materi yang disampaikan*. Seorang guru harus mampu membangun komunikasi yang baik kepada para siswanya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan

(komunikator) dan siswa sebagai penerima pesan (komunikan). Pesan yang disampaikan berupa isi atau materi pelajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal (suara, mimik, dan gerak-gerik).<sup>1</sup> Oleh sebab itu, muncul pertanyaan: teknik komunikasi seperti apa yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar?. Sayyidina Umar bin Khattab RA pernah berkata “*Bicaralah kepada suatu kaum sesuai dengan kadar kemampuannya*”. Hal ini mengindikasikan pentingnya teknik komunikasi dalam suatu interaksi.

Komunikasi dalam pembelajaran membutuhkan strategi sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik dan tidak terjadi multitafsir. Peran guru matematika adalah menciptakan kelas sedemikian rupa sehingga semua siswa dapat mengkomunikasikan pikiran dan tindakannya terkait matematika.<sup>2</sup>

Seorang guru matematika harus mampu berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan matematika dengan menggunakan bahasa matematika pula.<sup>3</sup>

Matematika sebagai bahasa simbol yang bersifat universal dan abstrak membutuhkan teknik pembelajaran yang efektif dan efisien agar mampu dipahami oleh siswa dengan mudah dan cepat. Teknik komunikasi dalam proses belajar mengajar menurut Uchyana (1984), terdiri atas:

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, h: 205.

<sup>2</sup> Melfa R Grant menyatakan bahwa mengajar merupakan suatu yang kompleks dan melibatkan aspek sosiokultural. Dalam konteks ini, pembelajaran dipengaruhi oleh kultur, *relationship*, dan perdebatan yang ada di masyarakat.

<sup>3</sup> Rbaryans. Komunikasi dalam matematika. <http://rbaryans.wordpress.com/2007/05/30/komunikasi-dalam-matematika/> diakses pada tanggal 25 Maret 2013 jam 21.35 WIB.

1. Komunikasi Informatif, komunikasi ini merupakan jenis komunikasi yang bertujuan memberikan informasi atau penjelasan.
2. Komunikasi Persuasif, yang disebut dengan komunikasi persuasif yaitu untuk mengajak komunikan dalam bertindak sesuai dengan isi pesan komunikator. Komunikan diberi pandangan-pandangan baru lalu diajak meneliti kembali kerangka acuan bertindak dan pola tingkah lakunya selama ini, dan akhirnya dibujuk untuk mengubah kerangka acuan dan pola tindakannya itu sesuai dengan yang dikehendaki komunikator.
3. Komunikasi pervasif yaitu komunikasi yang sifatnya bisa membuat seseorang dapat merasakan dan meresapi suatu komunikasi yang dihadapi pada waktu itu dan pada waktu tertentu.
4. Komunikasi Koersif, Komunikasi ini dapat diartikan suatu pemaksaan yang nantinya kebanyakan pada hasilnya menampakkan suatu hasil yang negatif.
5. Komunikasi instruktif adalah suatu perintah yang bersifat mengancam. Tetapi ancamannya itu mengandung suatu yang dapat menjadikan seseorang itu untuk melakukan perintahnya.

Dari paparan di atas maka penelitian ini akan menganalisis bagaimana penguasaan teknik komunikasi guru dalam mengajar siswa agar memberikan pemahaman terhadap materi matematika. Penelitian ini berjudul “ANALISIS PENGUASAAN TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP AL-IKHLAS KEC. PROPO KAB. PAMEKASAN”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik komunikasi yang digunakan guru dalam mengajar matematika?
2. Bagaimana penguasaan guru terhadap teknik komunikasi yang digunakan dalam mengajar matematika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik komunikasi yang digunakan guru dalam mengajar matematika.

2. Untuk mendiskripsikan penguasaan guru terhadap teknik komunikasi yang digunakan dalam mengajar matematika.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan memberi bahan masukan dalam upaya mencari teknik komunikasi paling efektif dalam mengajarkan matematika kepada siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan akan pentingnya mendesain teknik komunikasi dalam mengajar matematika.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan memberi pemahaman dalam membangun komunikasi yang baik dalam belajar matematika.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan pandangan akan pentingnya mendesain teknik komunikasi untuk mendukung kesuksesan pembelajaran.

#### **E. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada SMP swasta Al-Ikhlâs Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2012/2013 yakni pada semester II.
3. Teknik komunikasi guru terfokus pada teknik komunikasi verbal dan non verbal.
4. Teknik komunikasi guru terbatas pada teknis pengajaran.

#### **F. Definisi Istilah**

Analisis : dalam kamus bahasa Indonesia, berarti sifat uraian, penguraian, kupasan.

Penguasaan : berasal dari kata kuasa berarti mampu. Penguasaan berarti kemampuan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran matematika sesuai dengan teknik komunikasi.

Teknik : dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Dalam hal ini adalah metode komunikasi pembelajaran.

Komunikasi : berasal dari kata Latin *Communicare* atau *Communis* yang berarti sama atau menjadikan milik bersama. Kalau kita berkomunikasi

dengan orang lain, berarti kita berusaha agar apa yang disampaikan kepada orang lain tersebut menjadi miliknya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penulisan skripsi ini terperinci maka penulis susun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan konsep variabel, deskripsi masalah, dan batasan masalah, tujuan penelitian, postulat, manfaat penelitian, alasan pemilihan judul, pengertian istilah dalam judul, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Kajian Pustaka terdiri atas: Pengertian Komunikasi, Teori-teori Komunikasi, Proses Komunikasi, Teknik Komunikasi, Desain Komunikasi dalam Pembelajaran, Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran
- Bab III Metodologi Penelitian terdiri atas: jenis penelitian, populasi dan sample, tehnik pengumpulan data, uji coba instrumen dan tehnik analisis data.
- Bab IV Deskripsi dan Analisis Data
- Bab V Pembahasan
- Bab VI Penutup terdiri atas: kesimpulan dan saran.